

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan

Judul dari skripsi ini adalah Perencanaan dan Perancangan Gedung Sekolah Menengah Kejuruan dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular. Uraian mengenai judul tersebut sebagai berikut:

1. Perancangan

Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metode untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan.

(John Wade, 1997).

2. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses rangkaian urutan rasional didalam penyusunan rencana.

3. Sekolah

Sekolah adalah tempat atau wadah untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan antara guru dan siswa. Sekolah terdapat berbagai tingkatan. Tingkatan pertama yaitu adalah sekolah dasar atau SD, Sekolah tingkat kedua adalah sekolah menengah pertama atau SMP. Sekolah tingkat ketiga adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ada juga Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK.

4. Kejuruan

Kejuruan dalam pengertian sekolah berarti tingkatan sekolah dimana siswa ditunjuk untuk mendapatkan pendidikan langsung sesuai kemampuan dan keinginan. Kejuruan terbagi dari beberapa bidang, seperti bidang bangunan, pertanian, kesehatan, perhotelan dan juga bisnis.

5. Perancangan

Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses: mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metode untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan.

(John Wade, 1997).

6. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses rangkaian urutan rasional didalam penyusunan rencana .

7. Sekolah

Sekolah adalah tempat atau wadah untuk melaksanakan kegiatan pendidikan antara guru dan siswa. Sekolah terdapat berbagai tingkatan. Tingkatan pertama yaitu adalah sekolah dasar atau SD, Sekolah tingkat kedua adalah sekolah menengah pertama atau SMP. Sekolah tingkat ketiga adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga Sekolah Menengah Kejuruaan atau SMK.

8. Kejuruan

Kejuruan dalam pengertian sekolah berarti tingkatan sekolah dimana siswa ditunjuk untuk mendapatkan pendidikan langsung sesuai kemampuan dan keinginan. Kejuruan terbagi dari beberapa bidang, seperti bidang bangunan, pertanian, kesehatan, perhotelan dan juga bisnis.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sekolah menengah kejuruan adalah

2.1.1 Jenis-jenis Sekolah

Sekolah dapat dibedakan berdasarkan:

1. Tempat penyelenggaraan, dibedakan menjadi:
 - a. *Tradisional schooll*. Sekolah yang diselenggarakan dilingkungan Gedung ataupun ruangan.
 - b. *Modern scholl*, Sekolah yang diselenggarakan kebanyakan secara online atau yang disebut daring.
2. Sifat kepemilikan, dibedakan menjadi:
 - a. *Private Scholl*, sekolah yang dimiliki oleh perseorangan/pribadi atau kelompok.
 - b. *Public Scholl*, sekolah milik pemerintah dan terbuka untuk umum.
 - c. Kombinasi dari kedua sekolah di atas.
3. Pendidikan Sekolah, dibedakan menjadi:
 - a. *Tradisional Scholl*, sekolah yang dimana guru menjadi satu-satunya pelaku pendidikan.
 - b. *Modern Scholl*, sekolah yang dimana guru menjadi fasilitator dan peserta didik juga pelaku pendidikan.
4. Jenis peraturan yang diadakan:
 - a. *Tradisional scholl* masih memberlakukan hukuman fisik bagi siswa yang tidak taat.
 - b. *Modern scholl* memanfaatkan perkembangan media pembelajaran.

2.1.2 Fungsi Sekolah

Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan sosial, bisa disebut juga sebagai satu organisasi yaitu terikat kepada tata aturan formal, berprogram dan bertarget atau bersasaran yang jelas, serta memiliki struktur kepemimpinan dalam penyelenggaraan yang resmi.

Pada akhirnya, fungsi sekolah terikat kepada sasaran yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri. Di sekolah diajarkan tentang nilai-nilai dan norma-norma dimasyarakat yang lebih luas. Tidak hanya itu saja, didalam sekolah individu dilatih untuk mempraktikan hal-hal yang telah dipelajari di sekolah dan di keluarga.

2.1.3 Jurusan Yang Direncanakan di Sekolah

Ada pun jurusan yang akan di rencanakan sebagai penunjang dan spesifik untuk smk n 1 Berastagi yaitu:

1. Jurusan Pembangunan
2. Jurusan Perkayuan
3. Jurusan Desain Grafis
4. Jurusan Teknik Gambar Bangunan

1.2 Studi Banding Jurnal Penelitian dan Perancangan Sejenis

Penelitian terdahulu merupakan upaya untuk mencari perbandingan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisianlitas dari penelitian. Sebagaimana yang telah diketahui dan dipelajari secara seksama, terdapat tiga penelitian terdahulu sebagai bahan studi banding bagi peneliti yaitu SMK Negeri 1 Jakarta, SMK Negeri 8 Medan dan SMK Negeri 1 berastagi.

2.2.1 Sekolah Menengah Kejuruaan Negeri atau SMKN 1 Jakarta.



Sumber: www.smkn1jakarta.com

SMKN 1 Jakarta terkenal dengan gedung sekolah peninggalan Belanda yang masih berdiri hingga saat ini. Sekolah ini memiliki area sekolah yang luas dan lingkungan yang asri, membuat suasana sekolah menjadi sejuk dan nyaman untuk belajar.

Sekolah ini berdiri ditempat yang sangat strategis. Disekitar sekolah ini terdapat tempat perbelanjaan pasar baru, Taman Lapangan Benteng, Gereja Katedral Jakarta dan Masjid Istiqlal, serta akses menuju sekolah ini dipermudah dengan adanya Halte Transjakarta.

Sekolah yang luas ini masih terasa ciri khas peninggalan Belanda-nya, terlebih dengan bentuk ruangan kelas terasa luas dan tidak sempit. Sekolah ini beralamat di JL. Budi Utomo No.7 Sawah Besar, Pasar Baru, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat Prov. D.K.I. Jakarta.

2.2.2 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Medan



Sumber: www.smkn8medan.com

Sekolah Menengah Kejuruan negeri 8 Medan lebih mengutamakan tentang seni, kerajinan dan pariwisata. Sekolah ini kebanyakan gedung sekolah menyerupai rumah tradisional dalam bentuk atap ataupun gerbang sekolah.

Banyak bangunan atau Gedung sekolah yang memiliki atap tinggi seperti halnya rumah tradisional batak. Tetapi ada kekurangan sekolah ini dalam mengatasi air hujan. Banyak bangunan sekolah atau kelas siswa apabila hujan mengakibatkan banjir. Kelebihan dari bangunan sekolah menengah kejuruan negeri 8 medan ini adalah masih banyak bangunan tradisional atau memakai gedung tradisional. Seperti atap gedung yang tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan negeri 8 medan ini beralamat di JL. Dr. Mansyur No.79, Padang Bulan Selayang I, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara.

2.2.3 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Berastagi



sumber:www.smkn1berastagi.com

Sekolah menengah Kejuruan Negeri 1 berastagi memiliki lingkungan yang amat sejuk dan asri. Sekolah ini dibangun di dataran yang lebih tinggi atau bisa disebut bukit. Dengan tempat yang tinggi menjadikan smkn 1 berastagi sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang tinggi.

Sekolah ini memiliki kekurangan yaitu pada sarana transportasi yang jauh dari jalan raya. [Jalan menuju kesekolah.]

1.2.4. Kesimpulan Studi Banding Penelitian Perancangan Sejenis

Ketiga Perancangan Sejenis diatas mempunyai perbedaan dan kesamaan baik itu dari aktivitas maupun dari segi sarana dalam perancangan. Adapun kesimpulan dari studi banding dan perancangan sejenis dari SMKN 1 Jakarta, SMKN 8 Medan dan SMKN 1 Berastagi pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 1 Kesimpulan Studi Banding Jurnal Penelitian dan Penelitian Perancangan Sejenis

No	Studi Banding Jurnal	Aktivitas	Sarana
1	Sekolah Menengah Kejuruaan Negeri 1 Jakarta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan ▪ Olahraga ▪ Kuliner ▪ Praktikum ▪ Pertunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ -Kantor Sekolah ▪ -Kelas Siswa ▪ -Gedung ▪ -Serbaguna dan ▪ Pertunjukkan ▪ Perpustakaan ▪ Ruang Praktikum ▪ Kantin
2	Sekolah Menengah Kejuruaan Negeri 8 Medan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Workshop ▪ Pendidikan ▪ Praktikum ▪ Kuliner ▪ Olahraga ▪ Upacara ▪ Ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ruang Praktikum
3	Sekolah Menengah Kejuruaan Negeri 1 Berastagi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Workshop</i> ▪ Pendidikan ▪ Lapangan ▪ Praktikum 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Lobby</i> ▪ Ruang Serbaguna ▪ Lapangan ▪ Ruang praktikum ▪ Kantin ▪ Ruang kelas

Sumber: Hasil Studi Banding Penelitian dan Perancangan Sejenis Pribadi, 2022

Sedangkan syarat kenyamanan ruang mempengaruhi peletakan ruangan, peletakan lampu dan bukaan – bukaan yang ada.

1.2.5. Standar Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut J. Teguh .P. (2017) berikut adalah beberapa faktor yang dipakai untuk membantu menentukan perancangan proyek sekolah menengah kejuruan di Berastagi:

a. Pelaku

Pelaku sekaligus pemakai bangunan yang terlibat secara langsung dengan SMK. Terdiri dari siswa sekolah, guru, kepala sekolah, staff sekolah, staff yayasan, kepala bagian, Orang Tua Siswa, Partner bussiness, Pengunjung/Tamu, karyawan pelatihan, dll.

b. Fasilitas dan jenis bangunan

Terdapat fasilitas khusus atau jenis bangunan seperti asrama, tempat peribadatan, lapangan olah raga outdoor, ruang mesin, ruang finishing, ruang ukir kayu, ruang guru, ruang showroom, ruang gallery mini, dll.

c. Kegiatan

Dengan adanya kegiatan yang berbeda maka diperlukan tambahan fasilitas yang berbeda pula. Kegiatan tambahan yang dimaksud adalah kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan siswa di asrama dan program kegiatan pendidikan dari sekolah yang berkaitan dengan asrama tersebut seperti renungan sehari – hari, peribadatan, dll.

d. Lokasi Tapak

Kebutuhan dan syarat lokasi yang menghasilkan lokasi tapak terpilih menentukan penentuan perancangan setelahnya, karena hal ini berkaitan dengan kontur tanah, kondisi tanah, dan kondisi eksisting lingkungan sekitar tapak seperti desain bangunan rumah warga, jenis vegetasi yang ada, dan letak posisi sistem jaringan kota.

e. Peraturan kota

Peraturan kota yang berhubungan dengan tapak seperti Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Garis Sempadan Sungai (GSS), Garis Sempadan Bangunan (GSB), Koefisien Dasar Hijau (KDH), Koefisien Tapak Basement (KTB), Kepadatan Bangunan, Ketinggian bangunan, Selubung bangunan, dan Tampilan Bangunan.

f. Tema desain dan syarat kenyamanan ruang

Tema desain mempengaruhi hasil bentuk dan fasad bangunan yang ada.

1.3 Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dan peninjauan langsung terhadap lokasi yang ditentukan. Faktor lingkungan juga menjadi pertimbangan yang penting, baik berupa suasana lingkungan, kondisi sosial masyarakat, maupun fasilitas penunjang yang berada di sekitar lokasi tapak. Dari pertimbangan-pertimbangan tersebut yang menjadi pertimbangan utama adalah Tata Guna Lahan. Tata guna lahan memberi arti pada seberapa luas dimensi ruang sumber daya tanah yang dapat dimanfaatkan manusia.

2.3.1 Tinjauan Umum Lokasi

Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan di Berastagi, berlokasi di kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Berastagi yang memiliki luas wilayah 30.5 km persegi. Wilayah administrasi Berastagi terbagi dalam 10 Kecamatan dan 170 Desa dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kec.Merdeka
- Sebelah Selatan : Kota Kabanjahe
- Sebelah Timur : Kec.Dolat Rakyat
- Sebelah Barat : Kec.Simpang Empat

Secara geografis Kabupaten Karo terletak pada 3.191888°N $98.480188^{\circ}\text{E}$. Berastagi berjarak sekitar 66 kilometer dari Kota Medan. Berastagi diapit oleh 2 gunung berapi aktif yaitu Gunung Sibayak dan Gunung Sinabung. Di dekat Gunung Sibayak, terdapat pemandian mata air panas. Berastagi sendiri berada di ketinggian lebih dari 1300 mdpl, sehingga menjadikan kota ini menjadi salah satu kota terdingin yang ada di Indonesia.

Pemerintahan Berastagi memiliki beberapa sekolah menengah kejuruan. Adapun visi dari Sekolah Menengah Kejuruan yaitu “menjadikan SMK bertaraf Internasional, yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia Profesional, Berdaya Saing, Berakhlak Mulia, dan Peduli dengan lingkungan serta diterima oleh masyarakat”. Dalam mencapai visi tersebut, Kabupaten Berastagi memiliki misi pembangunan sekolah yaitu:

1. Mengembangkan, iklim belajar yang kompetitif dengan memberdayakan potensi yang ada.
2. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana.
4. Menjalin kerjasama yang saling mendukung dan menguntungkan dengan dunia usaha dan dunia industri.
5. Meningkatkan pembinaan siswa melalui pendidikan berkarakter.
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, nyaman dan kondusif.
7. Meningkatkan manajemen melalui penerapan prinsip-prinsip iso.
8. Mendidik siswa-siswi yang terampil dan berwawasan wirausaha dengan jangkauan pemikiran ke masa depan.

2.3.2 Kriteria Pemilihan Lokasi

Dalam pemilihan lokasi perancangan Sekolah Menengah Kejuruan diperlukan kriteria pemilihan tapak, dimana hal tersebut dijadikan sebagai dasar dalam pemilihan lokasi yang akan ditentukan. Adapun kriteria pemilihan lokasi pada perancangan Sekolah Menengah Kejuruan antara lain sebagai berikut:

a. Kriteria Umum

1. Sesuai dengan rencana pembangunan Sekolah Menengah Kejuruan pusat studi pengembangan Kejuruan.
2. Letaknya yang strategis di pusat kota, sehingga memudahkan pencapaian
3. Luasan site yang memadai, yaitu 50000 m²

b. Kriteria Khusus

1. Keterkaitan dengan kegiatan yang mendukung fungsi sekolah (praktikum dan kerja praktek).
2. Terpenuhinya persyaratan teknis bangunan sebagai wadah Pendidikan.
3. Di sekitar lokasi merupakan daerah yang mudah untuk dijumpai dan mendukung dalam proses praktikum.
4. Tersedia jaringan infrastruktur yang memadai

2.5.3 Tapak Perancangan

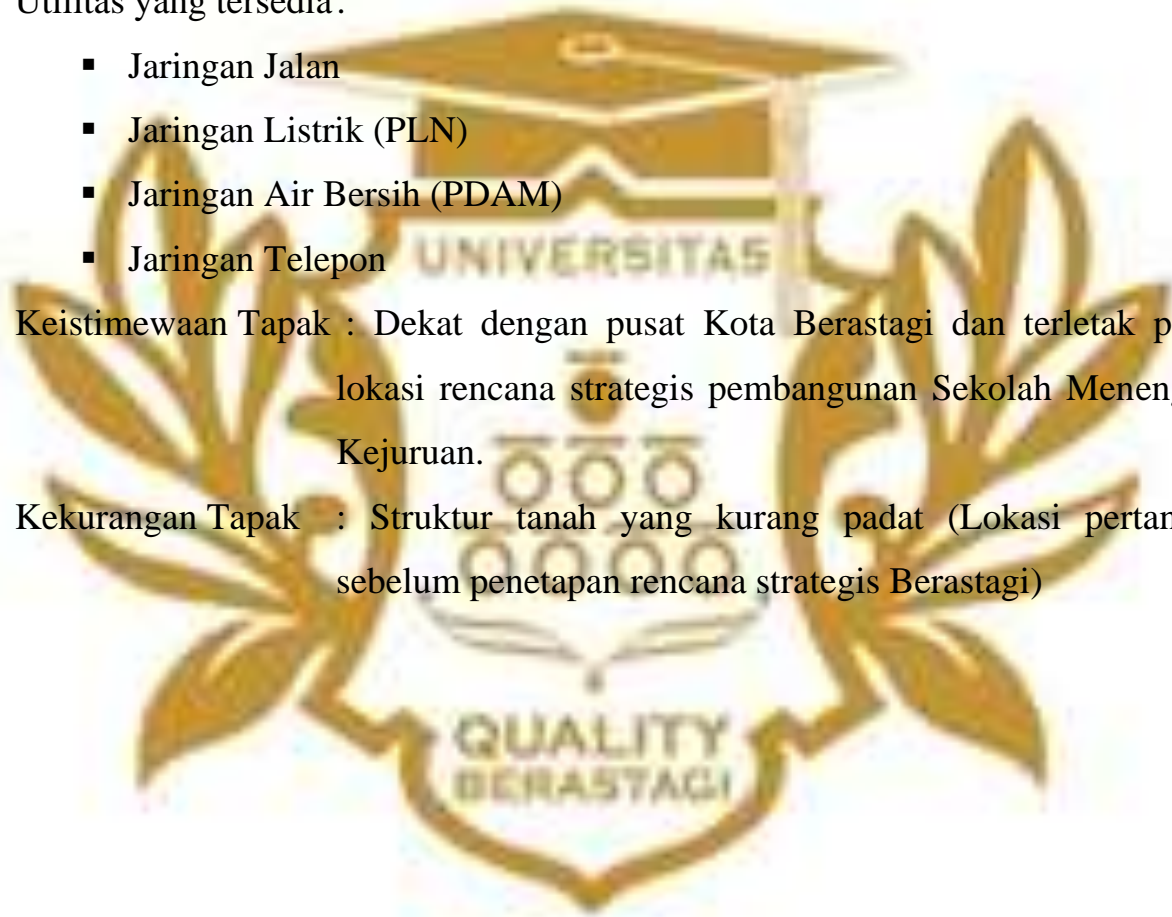
Lokasi tapak terletak di sekitaran Jamin Ginting yang dimana berhadapan dengan sekolah Smkn 1 berastagi. Dengan letak koordinasinya yaitu 3,17140340 lintang utara 98,51219680 lintang selatan. Jarak tempuh dari pusat kota berastagi kurang lebih 5 menit dengan kendaraan bermotor. Adapun spesifikasi dari tapak tersebut antara lain:

1. Alamat Lokasi : Jalan Veteran, Rumah Berastagi, Kec. Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22152
2. Luas Lahan : ± 50000 m²

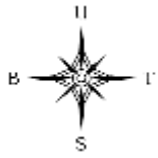
3. Batas Tapak :
- Timur : Ladang Bambu
 - Selatan : SMPN 3 Berastagi
 - Barat : SMKN 1 Berastagi
 - Utara : Rumah Warga
4. Orietasi Lahan : Menghadap ke arah Timur
5. Utilitas yang tersedia:

- Jaringan Jalan
- Jaringan Listrik (PLN)
- Jaringan Air Bersih (PDAM)
- Jaringan Telepon

6. Keistimewaan Tapak : Dekat dengan pusat Kota Berastagi dan terletak pada lokasi rencana strategis pembangunan Sekolah Menengah Kejuruan.
7. Kekurangan Tapak : Struktur tanah yang kurang padat (Lokasi pertanian sebelum penetapan rencana strategis Berastagi)



Peta Lokasi Perencanaan



Sumber :Google Earth, 2023

